

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BRI**  
**NO. : 0409.01.000135.304**  
**A/n : PT. BP. KEDAULATAN RAKYAT**  
 NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UNIVERSITAS WIDYA MATARAM**  
 The Cambai for Cultural Excellence  
 Kampus I : nDalem Mangkubumen RT III/237 Yogyakarta  
 Kampus II : Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

JUMAT PON

26 JUNI 2020 (5 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 260)

HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN



**ANTRE BLT:** Warga antre dengan tertib untuk mengambil Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kantor Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta, Kamis (25/6). Penyaluran BLT ini merupakan penggenapan bantuan yang diberikan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di kecamatan tersebut.

## Keluhan Bantuan Sosial Harus Segera Direspons

**YOGYA (KR)** - Bantuan-bantuan dari pemerintah, baik Bantuan Sosial Tunai (BST), Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa kepada masyarakat harus diawasi. Hal ini menyangkut transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran publik. Harapan tersebut disampaikan Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI M Afnan Hadikusumo, Kamis (25/6). "Keluhan masyarakat cukup banyak," ujar Afnan yang berasal dari Dapil DIY.

Adapun keluhan yang ditangkap pihaknya di antaranya, kriteria penerima BLT atau Bansos Covid, bagaimana proses pendataannya (apakah menggunakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang sudah ada ataukah di-data ulang), apakah pendataan mengacu kepada 14 kriteria kemiskinan yang ditetapkan Badan Pusat Statistik, bagaimana dengan keluarga yang tidak memiliki rekening bank jika penyalurannya melalui rekening bank.

Selain itu juga kebingungan ke mana mengadu jika terdapat masalah terkait pendataan dan penyaluran BLT atau bansos Covid-19 sering mencuat. Masalah beberapa Kepala Keluarga (KK) yang tinggal dalam satu rumah tetapi belum memiliki KK sendiri juga ditanyakan. Juga keluhan desa bisa melakukan pemotongan besaran BLT dengan maksud agar bisa dibagi rata kepada warga lain yang sudah terdata. **\* Bersambung hal 7 kol 5**

## Normal Baru Mundur

# Tanggap Darurat DIY Diperpanjang

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY kembali memperpanjang status tanggap darurat. Semula akan berakhir 30 Juni 2020, namun diperpanjang menjadi 31 Juli 2020. Perpanjangan status ini diambil untuk lebih mempersiapkan diri menghadapi tahapan

*new normal* (kenormalan baru). Sejahter ini, perilaku masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan masih perlu ditingkatkan lagi.

"Kesepakatan terkait perpanjangan status tanggap darurat sampai 31 Juli, dengan sejumlah

catatan yang tidak bisa dia-baikan. Salah satu yang menjadi bahan pertimbangan adalah perkembangan kasus yang masih perlu penanganan intensif," kata Wakil Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Biwara Yuswantana di Gedhong

Pracimosono Kompleks Kepa-tihan, Kamis (25/6).

Kepala Pelaksana BPBD DIY tersebut mengatakan, dengan perpanjangan status tanggap darurat diharapkan seluruh lapisan masyarakat dan dunia usaha bisa benar-benar memper-

siapkan diri untuk menyambut normal baru. Karena jika kesadaran masyarakat tidak benar-benar dilakukan secara disiplin, tidak menutup kemungkinan tanggap darurat akan terus diperpanjang. Dampaknya normal baru tidak akan bisa diterap-

kan dalam waktu dekat.

Dengan kata lain pemulihan DIY akan sangat terhambat. Berbagai sektor seperti ekonomi, sosial, pariwisata, bahkan pendidikan akan sulit untuk bangkit. Supaya hal itu tidak terjadi, **\* Bersambung hal 7 kol 1**

## Analisis KR Pasca-prakerja

Dr Oce Madril



**KONTROVERSI** program Prakerja telah menyita perhatian publik. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pun turun tangan. Melalui kajiannya, KPK menemukan beberapa titik kelemahan program ini. Terdapat beberapa hal yang disoroti KPK.

Pertama, terkait proses pendaftaran. KPK menemukan penyelenggara kartu Prakerja belum mengoptimalkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) untuk validasi peserta. Kedua, KPK menemukan adanya kekosongan hukum untuk pemilihan dan penetapan Platform Digital sebagai Mitra Resmi Pemerintah dalam Program Kartu Prakerja. Ketiga, KPK menemukan adanya konflik kepentingan antara platform digital dan lembaga pelatihan. Lima dari delapan Platform Digital memiliki konflik kepentingan dengan Lembaga Pelatihan, **\* Bersambung hal 7 kol 1**

## TERTULAR DI LUAR DIY Bertambah, 7 Penderita Covid-19

**YOGYA (KR)** - Kasus positif Covid-19 di DIY kembali mengalami peningkatan signifikan dengan bertambah sebanyak tujuh kasus positif baru saat ini. Lima kasus positif virus Corona terkonfirmasi sembuh.

"Laporan hasil pemeriksaan laboratorium terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY ada 7 kasus. Sehingga jumlah kasus positif Covid-19 menjadi 299 kasus saat ini," kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk

penanganan virus Corona Berty Mur-tiningsih di Yogyakarta, Kamis (25/6).

Berty menuturkan tujuh kasus positif tersebut adalah kasus 295 laki-laki (78) warga Sleman dengan riwayat perjalanan dari Purworejo, kasus 296 laki-laki (59) warga Sleman dengan riwayat perjalanan dari Medan dan kasus 297 perempuan (44) warga Sleman dengan riwayat masih **\* Bersambung hal 7 kol 1**

## MEMANTAU KERUMUNAN ORANG DIY Siapkan Aplikasi Monitoring Lokasi

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY akan menggunakan aplikasi semacam ID digital untuk memonitor jumlah orang yang mengunjungi sebuah tempat, dan wajib diunduh warga dari dalam maupun warga dari luar DIY. Kini menyiapkan Big Data dengan menggunakan Covid-19 Monitoring System (CMS) maupun Disaster Support Systems (DSS) untuk memonitoring dan menganalisis zonasi di DIY.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY Rony Primanto Hari mengatakan pihaknya telah menyiapkan aplikasi khusus agar siap menghadapi kenormalan baru yang sementara ini diberi nama Cared+Jogja. ID digital atau identitas dalam bentuk Quick Response (QR) Code di setiap ponsel masyarakat yang akan berkunjung ke tempat umum seperti mal, cafe, hotel dan destinasi wisata.

"ID digital ini akan memonitor jumlah orang di suatu tempat, mobilitas di suatu tempat atau kerumunan dan sebagainya. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini seandainya terjadi sesuatu akan memudahkan dalam melakukan tracing, di samping itu pengelola objek bisa melakukan analisis siapa saja yang berkunjung dan bisa menyediakan fasilitas-fasilitas yang kurang atau perlu ditambahkan," tutur Rony di Bangsal Kepatihan, Kamis (25/6).

Rony mengungkapkan dengan adanya ID digital ini, pihaknya dapat melakukan pembatasan seandainya ada jumlah orang tertentu yang datang di sebuah tempat. **\* Bersambung hal 7 kol 1**

**Selalu Pakai Masker Supaya Sehat**

**Gadai Emas Syariah di Bank BPD DIY Syariah aja**

- Proses Mudah dan Cepat
- Aman dan Berasuransi
- Biaya Sewa dengan Prinsip Ijarah

**Data Kasus Covid-19 Kamis, 25 Juni 2020**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 50.187 (+1.178)	- 1.814 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 20.449 (+791)	- 299 positif (247 sembuh, 8 meninggal).
- Pasien meninggal : 2.620 (+47)	- 1.397 negatif
	- 118 masih dalam proses pemeriksaan lab (24 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 7.492 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

## DIKEMBANGKAN OLEH PENELITI UGM Alat Deteksi Covid-19 Lewat Radiografi Digital

**YOGYA (KR)** - Peneliti sekaligus Dosen Program Studi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) UGM, Dr Bayu Suparta mengembangkan alat deteksi Covid-19 melalui teknologi radiografi digital. Alat bernama merek 'Madeena' atau Made in Ina (Indonesia) ini punya akurasi sampai 95 persen, lebih tinggi dibanding rapid test 30% dan uji PCR 75%.

"Alat radiografi digital bisa membuktikan orang terkena virus atau tidak jika dilihat dari struktur paru-parunya. Bila terkena Covid-19 maka paru-parunya menjadi rusak. Intinya lewat radiografi, signifikansinya sampai 95 persen," kata Bayu Suparta kepada wartawan, Kamis (25/6).

**ALAT RADIOGRAFI DIGITAL Dikembangkan UGM**

- Melihat dari struktur paru-parunya.
- Sangat adaptif dengan teknologi 4.0 dan sangat aman bagi pasien serta tenaga medis karena dosis radiasi dibuat serendah mungkin.
- Terhubung dengan big data
- Terusan radiasi ditangkap detektor dan dihubungkan ke layar monitor
- Diolah radiografer diberikan ke tenaga fisika medik.
- Akan ditransfer ke dokter secara digital sesuai permintaan.

Sumber Diolah/ Grafis JOS

Menurut Bayu, kendala yang dihadapi saat ini, tidak semua rumah sakit memiliki teknologi ini. Dari

3.000-an RS di Indonesia hanya RS tipe A yang dapat bantuan alat ini dari pemerintah. Kondisi ini

memotivasi Bayu melakukan riset lebih mendalam untuk menciptakan alat **\* Bersambung hal 7 kol 5**

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● SEPERTI biasa saya pergi ke warung soto ayam yang sudah jadi langganan saya. Dari rumah saya hanya bawa uang Rp. 9000 karena memang harganya segitu. Sampai di warung, saya memesan soto untuk dibawa ke rumah. Saya pun membayar. Penjualnya bilang kurang 1000, karena harga soto naik jadi 10000. Beta-pa malunya, saya pun minta maaf dan jujur bicara karena benar-benar ngga bawa uang lagi. Beruntung dia memaklumi dan bahkan mengikhlaskannya untuk saya. Alhamdulillah. (Teny May Rodiah Pakusarakan Lama Jl Larasan-tang 1 N0 12 rt2 rw16 Desa Tanimulya Kec. Ngamprah Cimahi Jabar)-f

**HARI INI WEBINAR KRJogja.com**  
**'Keberpihakan Pemerintah dan Perbankan dalam Membantu UMKM'**  
 Narsum : Sri Nurkyatwisi (Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY), Francisca Puspitasari (UKM Kaloka Pottery), Eka Nugraha (VP Divisi Bisnis Usaha Kecil Bank BNI)  
**Jumat 26 Juni 2020 Pukul 15:00 - 17:00 WIB.**  
 Pendaftaran di <https://bit.ly/webinarukm>

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:45	15:05	17:35	18:49	04:30

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
 #Bersama Kita Melawan Virus Korona

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI **0409.01.000135.304** atas nama *Kedaulatan Rakyat*. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**.)

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
472	NN		100.000,00
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 100.000,00</b>
	s/d 24 Juni 2020		Rp 302.587.026,00
	s/d 25 Juni 2020		Rp 302.687.026,00

(Tiga ratus dua juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu dua puluh enam rupiah)-x